

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenian merupakan salah satu bagian dari kebudayaan yang dikagumi karena keunikan dan keindahannya. Kesenian merupakan hasil karya seni manusia yang mengungkapkan keindahan serta merupakan ekspresi jiwa dan budaya penciptanya. Kesenian merupakan ekspresi pengalaman keindahan atau pengalaman estetik (Driyarkara 1980). Kesenian memiliki wujud yang cukup penting bagi masyarakat. Perwujudan kesenian dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hasrat mengungkapkan atau menyatakan perasaan pribadi mengenai aspek-aspek pokok kehidupan sehari-hari seperti tentang kelahiran, percintaan, perkawinan, kematian dan lain sebagainya. Perwujudan seni yang ada di masyarakat merupakan cerminan dari diri kepribadian hidup masyarakat. Kesenian sebagai salah satu aktivitas budaya masyarakat dalam hidupnya ditentukan oleh masyarakat pendukungnya (Sedyawati, 2006). Kesenian memiliki fungsi yaitu sebagai bentuk atau cara penyampaian ekspresi seseorang kepada orang lain dan lingkungannya. Menurut (Soedarsono 2002) fungsi seni dikelompokkan ke dalam tiga wilayah yaitu 1) sebagai sarana ritual, 2) sebagai hiburan pribadi, dan 3) sebagai presentasi estetis. Pemilahan dalam tiga wilayah ini berdasarkan kepentingan pengamat atau penontonnya. Kesenian memiliki beberapa macam, salah satunya yaitu kesenian seni tari.

Seni tari merupakan cabang seni yang mengungkapkan keindahan, ekspresi, hingga makna tertentu melalui media gerak tubuh yang disusun dan diperagakan sedemikian rupa, untuk memberikan penampilan dan pengalaman yang menyenangkan atau menumbuhkan horison pemikiran baru bagi penontonnya. Seni tari yaitu seni yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu menggunakan gerakan tubuh secara berirama untuk keperluan mengungkapkan maksud, pikiran, dan perasaan manusia didalam dirinya yang mendorongnya untuk mencari ungkapan berupa gerak ritmis (Eki 2015). Latar belakang kemunculan seni tari di Indonesia terbagi menjadi tiga, yaitu 1) tari daerah, 2) tari tradisional, dan 3) tari kreasi baru (*modern*) (RM dan Siswandi 2006). Indonesia terkenal akan keanekaragaman jenis seni tari yang tersebar di seluruh daerah serta menjadi daya tarik bagi pengunjung, khususnya seni tari yang terdapat di daerah Kota Bekasi.

Kota Bekasi memiliki beragam kesenian seni tari yang berpotensi menjadi daya tarik bagi pengunjung. Seni tari tersebut biasa dipertunjukkan pada acara-acara seperti pernikahan, festival atau *event*, peresmian acara, penyambutan tamu, dan lainnya. Seni tari yang dimiliki Kota Bekasi didominasi oleh tari kreasi atau disebut juga dengan tari kreasi nusantara merupakan kombinasi antara tari tradisional dengan tari *modern*. Tari kreasi adalah jenis tari yang koreografi atau gerakannya masih bertolak pada tarian tradisional atau pengembangan dari pola-pola tari yang sudah ada (Kusumastuti dan Milasari 2021). Secara sederhana, tari kreasi terbentuk dari para seniman yang menciptakan variasi-variasi unik dari tari rakyat atau tari tradisional yang digabung dengan tari *modern*. Variasi dari seni tari kreasi

yang dimiliki Kota Bekasi dapat diperkenalkan serta dipertontonkan secara luas kepada pengunjung melalui sebuah pagelaran seni tari.

Pagelaran seni tari merupakan ruang ekspresi bagi para seniman untuk menunjukkan sebuah karya yang telah diciptakan. Kegiatan pagelaran seni tari menjadi ajang bagi para seniman untuk memperkenalkan hasil karyanya sekaligus meningkatkan kepekaan terhadap pentingnya menjaga serta melestarikan budaya yang ada bagi penonton. Tujuan kegiatan pagelaran seni tari sebagai hiburan serta ajang untuk memperkenalkan seni tari yang ada. Fungsi kegiatan pagelaran seni tari sebagai sarana ekspresi, apresiasi, dan edukasi. Manfaat kegiatan pagelaran seni tari dapat dirasakan secara langsung atau tidak langsung. Manfaat langsung, pemain dapat mengutarakan ekspresi jiwa, sedangkan penonton dapat terhibur serta meningkatkan rasa seni dalam diri. Manfaat tidak langsung dari pemain dan penonton dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap budaya khususnya seni tari yang ada dan turut berpartisipasi untuk melestarikan serta menjaga seni tari tersebut. Pagelaran seni tari dapat dijadikan sebagai kegiatan wisata dan menjadi daya tarik bagi pengunjung, khususnya bagi Kota Bekasi yang memiliki sumberdaya seni tari kreasi. Pagelaran seni tari dapat dikatakan sebagai pagelaran seni tari yang menarik apabila dirancang cukup baik melalui perencanaan pagelaran seni tari.

Perencanaan Pagelaran Seni Tari Kreasi di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat dilatarbelakangi oleh potensi seni tari yang dimiliki Kota Bekasi dapat menjadi daya tarik serta wisata kesenian bagi pengunjung. Kesenian seni tari yang dimiliki oleh Kota Bekasi yaitu seni tari kreasi yang merupakan variasi dari tari rakyat atau tari tradisional yang digabung dengan tari *modern*, dikarenakan adanya akulturasi dari pengaruh budaya Arab, China, Jawa, dan Sunda. Tujuan Perencanaan Pagelaran Seni Tari Kreasi di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat pada dasarnya untuk melestarikan dan memperkenalkan secara luas kepada masyarakat dan pengunjung. Perencanaan ini diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat Kota Bekasi serta turut andil dalam mempertahankan, menjaga, dan melestarikan kesenian seni tari yang terdapat di Kota Bekasi. Perencanaan ini juga diharapkan dapat menjadi daya tarik dan wisata kesenian bagi pengunjung yang tertarik pada pagelaran maupun kesenian.

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan yaitu:

1. Mengidentifikasi sumberdaya seni tari kreasi Kota Bekasi.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola dalam perencanaan pagelaran seni tari kreasi di Kota Bekasi.
3. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, persepsi, dan preferensi pengunjung dalam perencanaan pagelaran seni tari kreasi di Kota Bekasi.
4. Membuat rancangan proposal dan media promosi pagelaran seni tari kreasi di Kota Bekasi.

1.3 Manfaat

Manfaat kegiatan yaitu:

1. Manfaat bagi Penulis, membantu melestarikan potensi seni tari kreasi yang terdapat di Kota Bekasi.
2. Manfaat bagi Pelaku seni, mendorong penulis dalam memberikan informasi mengenai seni tari kreasi serta membantu dalam proses perencanaan promosi melalui rancangan pagelaran dan media.
3. Manfaat bagi Pembaca, dapat mengetahui dan menambah wawasan dari seni tari kreasi serta meningkatkan rasa kepedulian terhadap budaya yang ada.

1.4 Luaran

Luaran kegiatan Perencanaan Pagelaran Seni Tari Kreasi di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat yaitu berupa proposal pagelaran dan media promosi berupa *flyer* dan video promosi.

1.5 Kerangka Berpikir

Perencanaan Pagelaran Seni Tari Kreasi di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat didasari oleh adanya potensi-potensi sumberdaya seni tari, persepsi dan kesiapan pengelola juga preferensi, persepsi, dan motivasi pengunjung yang dapat menjadi daya tarik sekaligus memperkenalkan kepada masyarakat serta pengunjung. Jenis data yang dikumpulkan meliputi sumberdaya seni tari kreasi melalui pengelola yaitu, 1) nama tarian, 2) filosofi tarian, 3) busana, aksesoris, dan tata rias, 4) gerakan tarian, dan 5) alat musik dan iringan tarian. Jenis data lainnya yaitu mengetahui karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola, karakteristik, motivasi, persepsi, dan preferensi pengunjung, serta merancang pagelaran seni tari di Kota Bekasi. Metode pengambilan data berdasarkan jenis data yang diambil. Penggunaan metode wawancara dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *online* dengan menggunakan media sosial sebagai perantara kuesioner. Teknik pengamatan dilakukan secara langsung pada sanggar-sanggar yang terdapat di Kota Bekasi. Studi literatur digunakan sebagai informasi tambahan mengenai sumberdaya tari di Kota Bekasi. Analisis data yang digunakan untuk mengetahui potensi Perencanaan Pagelaran Seni Tari Kreasi di Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat yaitu menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif, kemudian data yang diperoleh akan dirancang menjadi *output* berupa pagelaran yaitu proposal pagelaran dan media promosi yang berupa visual dan audio visual seperti *flyer* dan video. Kerangka berpikir dapat dilihat pada Gambar 1.



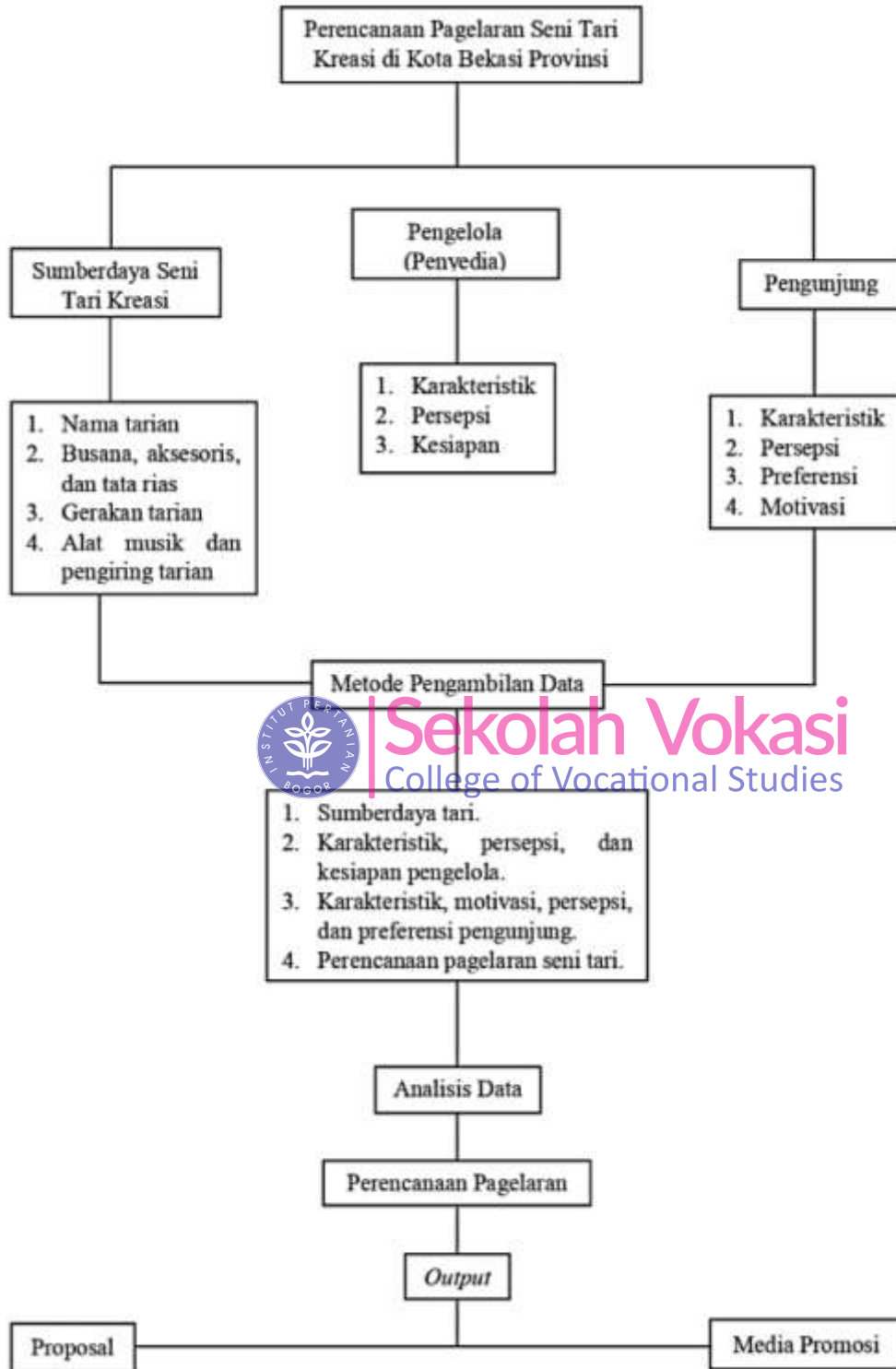
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berpikir